

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Adzani (2023) menjelaskan bahwa berdirinya IDN Pictures adalah bukti bahwa tidak ada halangan untuk membuat disrupti dalam perusahaan film saat *pandemic* Covid-19 bagi penikmat film. IDN Pictures mengakuisisi rumah produksi Demi Istri Production pada tahun 2020. Komitmen yang sama masih dipegang oleh IDN Media melalui IDN Pictures untuk mendemokratisasi informasi. Perusahaan ini dipimpin oleh Fajar Nugros sebagai Sutradara dan Susanti Dewi sebagai Produser. Mereka pernah memproduksi *Cinta Brontosaurus* (2013), *Moammar Emka's Jakarta Undercover* (2017), *Terbang Menembus Langit* (2018), dan *Yowis Ben* (2018 dan 2019).

IDN Pictures memiliki kantor di Jalan Tumaritis No. 5B. Divisi di dalam kantor ini terdiri dari Divisi *Business Development*, Divisi *Talent Management*, Divisi *Creative*, Divisi *Line Producer*, Divisi *Commercial Producer*, dan Divisi *Logistic*. Pencapaian IDN Pictures dimulai dengan film pendek berjudul *Udin's Inferno* (2021) yang disutradarai oleh Yogi S. Calam yang berhasil meraih penghargaan dengan kategori Film Pendek Terbaik di Jakarta Independent Film Festival 2021. Disusul dengan karya Fajar Nugros, *Srimulat Hil Yang Mustahal* (2022) yang berhasil mendapat empat nominasi di Festival Film Indonesia 2022. Kemudian IDN Pictures memproduksi film horror karya Fajar Nugros berjudul *Inang* (2022) yang mendapatkan nominasi di Festival Film Indonesia 2022 pada kategori Penyunting Gambar Terbaik dan Pemeran Pendukung Pria Terbaik. Selanjutnya ada *Qorin* (2022) karya Ginanti Rona yang berhasil masuk *box office*. Terakhir adalah film berjudul *Balada si Roy* (2023) yang merupakan adaptasi dari novel karya Gol A Gong.



Gambar 2.1.1 Kantor IDN Pictures

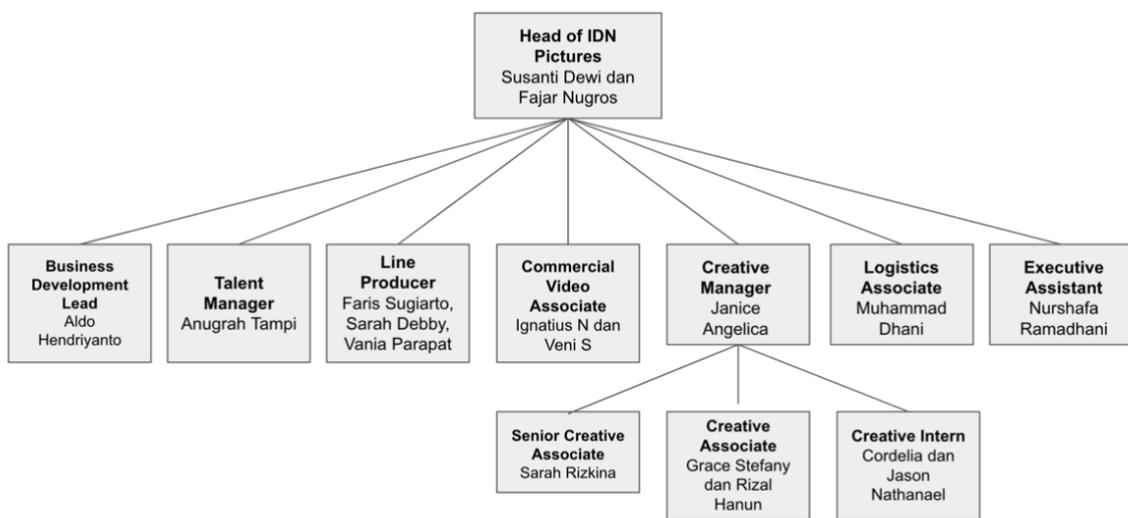
Sumber : Dokumen Pribadi

Raeburn (2022) menjelaskan bahwa SWOT adalah salah satu teknik untuk mengenal apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi suatu perusahaan. Berdasarkan hasil observasi selama penulis menjadi *Creative Intern*, IDN Pictures memiliki SWOT. *Strength* atau kekuatan dari perusahaan ini adalah pelayanan produk yang beragam. IDN Pictures menyanggupi *client* dengan permintaan film panjang, film pendek, *series* dan komersial. *Person in charge* juga dibagi secara adil di *Creative Team* agar dapat terpantau dengan baik. *Weakness* atau kelemahan dari perusahaan ini adalah beberapa ketakutan dalam mengambil beberapa genre yang dinilai kurang komersial. IDN Pictures tidak mengambil *sci-fi*, *fantasy*, atau drama keluarga dalam durasi tiga tahun dikarenakan masih berkuat pada genre *horror*, *thriller*, dan *romance*. Masuk ke dalam *opportunities* atau peluang, IDN Pictures memiliki pengembangan film yang cukup komersial sehingga analisis penonton dan target sangat dalam. *Threats* atau tantangan yang masih dihadapi IDN Pictures adalah kurangnya eksplorasi *genre* karena masih mengedepankan selera penonton Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan rumah produksi IDN Pictures dikepalai oleh Susanti Dewi selaku Produser dengan Fajar Nugros selaku Sutradara. Terdapat tujuh divisi yang bekerja di bawah naungan *Head of IDN Pictures*, yaitu Divisi *Business Development*, Divisi *Talent Management*, Divisi *Creative*, Divisi *Line Producer*, Divisi *Commercial*

Producer, dan Divisi *Logistic*. Secara hirarki, tujuh divisi ini memiliki akses untuk berkomunikasi dengan *Head of IDN Pictures* dengan *job desc* yang berbeda-beda. Namun, di bawah tujuh divisi ini terdapat anggota-anggota lain yang berbagi tugas untuk menunaikan penugasan dari *Head of IDN Pictures*. Seperti *Senior Creative Associate* yang akan banyak bertanggung jawab terhadap penulisan. Kemudian terdapat *Creative Associate* yang perlu memegang proyek *long-form* seperti film panjang atau *series* dan *short-form* seperti iklan.



Gambar 2.2 Contoh Struktur Perusahaan

Sumber : Data Pribadi IDN Pictures

U M M N

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A